

# Keberanian

Ini adalah minggu ketiga unit Keberanian kami. Siswa akan fokus pada keberanian dan bagaimana menggunakannya untuk menunjukkan kerendahan hati dalam situasi yang sering menimbulkan kesombongan dan kesombongan.

Mulailah unit dengan pelajaran seluruh kelas dan kemudian bertujuan untuk menyelesaikan setidaknya dua pelajaran mini dengan siswa Anda sepanjang minggu. Setiap pelajaran mini dirancang untuk menyajikan unsur pelajaran utama dengan cara yang baru dan menarik.

## Pelajaran Utama

**Pelajaran Seluruh Kelas**  
30 menit



### Pemimpin Pelayan

Siswa akan bekerja sama untuk bertukar pikiran tentang cara menjadi pemimpin yang melayani dalam berbagai konteks. (*Lihat halaman 2 untuk rincian pelajaran.*)

## Pelajaran Mini

**Untuk Grup Kecil**  
15 menit



### Periksa dan Ubah

Bagilah kelas menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-6 orang. Berikan kepada setiap kelompok salinan dari selebaran di bawah ini. Bacalah setiap pernyataan dan kemudian putuskan apakah orang yang berbicara sedang menyombongkan diri atau sekadar merayakan kesuksesan mereka. Jika ada yang menyombongkan diri, ubahlah pernyataan tersebut untuk merayakan kesuksesan daripada menyombongkan prestasi atau atribut pribadi.

**Untuk Mitra**  
15 menit



### Eksplorasi Rendah Hati

Pasangkan siswa dan minta mereka mengidentifikasi satu keterampilan yang pasangannya miliki yang ingin/perlu mereka ketahui lebih banyak. Ajukan 3 pertanyaan kepada mereka untuk mendapatkan info lebih lanjut. Tujuan Anda adalah mewawancarai 2-3 orang dalam 15 menit. Dibutuhkan kerendahan hati untuk mengakui bahwa seseorang tahu lebih banyak daripada Anda dan bersedia mencari mereka untuk mendapatkan informasi/bantuan!

**Untuk Individu**  
15 menit



### Kerendahan Hati di Dunia Kita

Teliti orang terkenal yang menunjukkan kerendahan hati dalam perkataan dan perbuatan mereka. Ini bisa menjadi tokoh sejarah atau orang saat ini. Tulislah sebuah paragraf yang mendukung perspektif Anda yang menggambarkan kerendahan hati.

**Berfokus pada Teknologi**  
15 menit



### Sesuatu yang baru

Identifikasi satu hal baru yang ingin Anda pelajari. Gunakan teknologi untuk meneliti langkah-langkah yang diperlukan. Bagikan tujuan Anda dengan seluruh kelas dan kenali langkah pertama Anda. Dibutuhkan keberanian dan

kerendahan hati untuk mencoba sesuatu yang baru, dan bahkan lebih banyak keberanian untuk membagikan keinginan itu kepada orang lain!

# Pemimpin Pelayan

Siswa akan bekerja sama untuk bertukar pikiran tentang cara menjadi pemimpin yang melayani dalam berbagai konteks.

## Jangka Waktu Pelajaran

30 menit

## Bahan yang Dibutuhkan

- ☐ Proyektor atau Smart Board untuk video
- ☐ Akses internet untuk video <https://www.youtube.com/watch?v=XITzLd6oXCQ>

## Peta Standar

Pelajaran ini sejalan dengan Kompetensi CASEL, Standar Pendidikan Kesehatan Nasional, Masyarakat Internasional untuk Teknologi dalam Standar Pendidikan, bila berlaku, dan Standar Negara Inti Umum. Silakan merujuk ke [Peta Standar](#) untuk informasi lebih lanjut.

## Tujuan Pelajaran

Siswa akan:

- Dapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kebaikan dan keberanian yang dibutuhkan untuk merangkul kerendahan hati dalam berbagai situasi
- Berlatihlah menggunakan keberanian dan kerendahan hati di sekolah dan di rumah

## Koneksi Guru / Perawatan Diri

Terkadang ada kesalahpahaman bahwa guru harus ahli dalam segala hal. Apakah Anda merasakan tekanan untuk tidak pernah melakukan kesalahan, untuk selalu memiliki jawaban, untuk selalu “memegang kendali”? Jika demikian, lupakan semua itu. Sekarang. Lemparkan saja. Anda tidak harus menjadi segalanya bagi semua orang; kamu tidak bisa. Sebenarnya dibutuhkan lebih banyak keberanian untuk mengakui saat kita tidak mengetahui semuanya, saat kita tidak memegang kendali penuh, dan saat kita membutuhkan bantuan. Ingatlah bahwa Anda adalah manusia dan tugas Anda sebagai guru sebenarnya adalah memimpin, menginspirasi, memfasilitasi, menyalakan, dan melayani. Hari ini, pikirkan tentang bagaimana Anda memimpin dan memilikidipimpin sepanjang tahun ini melalui pelayanan: pelayanan kepada siswa Anda, kepada sekolah, kepada kolega Anda, dan kepada diri Anda sendiri. Ada beberapa hal yang lebih berani dari itu.



## Membagikan

3-5 menit

Sejauh ini kita telah menjelajahi konsep keberanian dan hubungannya dengan kerentanan. Kami juga telah menjelajahi konsep pahlawan dan bagaimana masing-masing dari kita adalah pahlawan dengan hak kita sendiri. Saat kami mengitari titik tengah di unit keberanian kami, kami mengalihkan fokus kami ke konsep yang tidak terhubung dengan banyak orang dengan keberanian: yaitu kerendahan hati.

Apa arti kata rendah hati bagi Anda? (Undang tanggapan siswa.)  
 Apa yang terlintas di benak Anda ketika mendengar kata kerendahan hati? (Undang tanggapan siswa.)



## Mengilhami

4-6 menit

Konsep kerendahan hati sering dikacaukan dengan kata penghinaan. Penghinaan itu negatif dan sering menyebabkan rasa malu dan terkadang bahkan malu. Contoh dari hal ini mungkin merasa terhina ketika orang tua Anda memarahi Anda di depan teman-teman Anda atau ketika seorang perundung di bus mencela Anda di depan umum.

Kerendahan hati TIDAK negatif. Itu adalah pilihan yang kita buat dalam cara kita berinteraksi dengan orang lain dan dunia di sekitar kita. Untuk unit ini, kerendahan hati didefinisikan sebagai kerendahan hati tentang kemampuan kita sendiri dan rela mendahulukan kebaikan orang lain sebelum kita sendiri keinginan. Keputusan sadar ini sebenarnya membutuhkan banyak keberanian dan kebaikan. Anda membuat keputusan untuk meninggikan orang lain dan keinginan/kebutuhan/preferensi mereka sebelum diri Anda sendiri. Ini tidak berarti Anda meremehkan pencapaian, ide, atau keinginan Anda sendiri. Anda mengendalikan keputusan ini dan dapat menemukan keseimbangan antara menempatkan diri Anda dan keinginan serta kebutuhan Anda terlebih dahulu dan pentingnya menggunakan kerendahan hati dengan orang lain saat ada kesempatan.

Ini kelihatannya seperti apa?

Cara termudah untuk memikirkan hal ini adalah dengan berfokus pada tindakan penting daripada orang tertentu, termasuk diri Anda sendiri. Pikirkan tentang saat ketika Anda mendapat nilai sangat tinggi dalam ujian atau memenangkan penghargaan atau pertandingan penting; di mana Anda menempatkan fokus? Apakah pada tindakan positif yang membawa Anda menuju kesuksesan ini atau pada diri Anda sendiri secara khusus? Jika Anda bereaksi dengan kerendahan hati, Anda fokus pada tindakan dan usaha yang diperlukan untuk mencapai tujuan Anda, bukan bagaimana Anda melakukannya dibandingkan dengan orang lain. Sangat menggoda untuk menjadi bangga dengan pencapaian Anda: lihat saya, lihat betapa baiknya saya! Namun, dibutuhkan keberanian untuk menyoroti tim Anda secara keseluruhan atau untuk mengingatkan orang lain bahwa Anda mencapai tujuan melalui kerja keras dan ketekunan.



## Memberdayakan

15 menit

Jelaskan bahwa kelas sekarang akan menonton video tentang konsep pemimpin yang melayani, yaitu pemimpin yang dengan sengaja memilih untuk menempatkan kebaikan tim atau kelompok di atas agenda pribadinya.

### Langkah 1

Tonton video berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=XITzLd6oXC0>

### Langkah 2

Sebagai satu kelas, pikirkan cara-cara yang bisa kita lakukan “pemimpin pelayan” di kelas kami, sekolah kami, dan komunitas kami untuk membantu orang secara keseluruhan, bukan hanya diri kami sendiri. Jika diinginkan, tulis jawabannya di papan tulis dan pilih 3 saran teratas! Imbualah siswa untuk

berfokus pada kerendahan hati sewaktu mereka mengidentifikasi cara untuk mengembangkan jenis kepemimpinan ini.



## Mencerminkan

5-7 menit

Pandu kelas dalam diskusi tentang kerendahan hati.

- Apa yang membuat konsep ini begitu sulit?
- Bagaimana dibutuhkan keberanian untuk membiarkan orang lain bersinar ketika Anda tergoda untuk turun tangan dan mengambil alih?
- Bagaimana dibutuhkan keberanian untuk memimpin dengan kerendahan hati?

Jika konsep ini terasa sangat sulit, Anda benar! Banyak, banyak orang dewasa bergumul dengan konsep ini dan Anda bahkan mungkin bertemu orang lain dalam hidup Anda yang memberikan sedikit, jika ada, nilai positif pada sifat ini. Namun, bersikap rendah hati dan baik daripada sombong dan sombong dapat membantu orang-orang di sekitar Anda merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri dan meningkatkan suasana keseluruhan kelompok, sekolah, dan bahkan komunitas Anda! Minggu ini gunakan keberanian untuk mempraktikkan kerendahan hati setidaknya dalam satu situasi di mana Anda menemukan diri Anda sebagai pemimpinnya. Ini mungkin di rumah dengan adik-adik, dengan orang lain di lingkungan Anda, atau di kelas dengan teman sebaya Anda. Terima tantangan dan tumbuh sebagai pemimpin yang baik hati dan berani! Kerendahan hati seorang pemimpin menciptakan lingkungan yang sangat positif bagi semua orang yang terlibat.

## Periksa dan Ubah Skenario Pelajaran Mini

Bagilah kelas menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-6 orang. Berikan kepada setiap kelompok salinan dari selebaran di bawah ini. Baca setiap pernyataan dan 1. Putuskan apakah orang yang berbicara sedang menyombongkan diri atau sekadar merayakan kesuksesan mereka. 2. Jika ada yang menyombongkan diri, ubahlah pernyataan untuk merayakan kesuksesan daripada menyombongkan prestasi atau atribut pribadi.

**Skenario 1:** Anda mencetak gol kemenangan dalam pertandingan kejuaraan Anda. Anda memposting foto diri Anda sendiri sambil memegang trofi Anda.

Apakah ini rendah hati atau tidak? Jika tidak, bagaimana Anda bisa mengubahnya?

**Skenario 2:** Anda adalah satu-satunya yang dapat melakukan tarian baru yang dibicarakan semua orang. Semua teman Anda meminta Anda untuk menari. Anda menawarkan untuk menjelaskan bagaimana melakukannya sehingga semua orang dapat berpartisipasi.

Rendah hati atau tidak? Jika tidak, bagaimana Anda bisa mengubahnya?

**Skenario 3:** Sahabat Anda baru saja memberi Anda pujian besar atas potongan rambut baru Anda. Anda menoleh ke belakang dan berkata, "Nah dengan wajah seperti ini, bagaimana saya bisa salah?"

Rendah hati atau tidak? Jika tidak, bagaimana Anda bisa mengubahnya?

**Skenario 4:** Anda dan kelompok Anda mendapat nilai A+ untuk proyek sains Anda. Anda mengirim pesan kepada ibu Anda bahwa Anda mendapat nilai A+. Dia memberi selamat kepada Anda dan mencatat seberapa banyak kerja keras yang Anda lakukan. Anda berterima kasih padanya dan berkata, "Ya, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan semuanya, tetapi saya senang saya bisa menyelesaikan semuanya!"

Rendah hati atau tidak? Jika tidak, bagaimana Anda bisa mengubahnya?

**Skenario 5:** Anda mendapat 100% pada tes matematika akhir tahun. Sebagian besar kelas gagal dalam ujian. Orang-orang mulai menyebut Anda jenius dan ingin bantuan Anda mengerjakan PR matematika mereka. Anda menawarkan untuk membahas beberapa soal matematika yang lebih sulit dengan siapa pun yang tertarik selama makan siang minggu ini.

Rendah hati atau tidak? Jika tidak, bagaimana Anda bisa mengubahnya?